

PENERAPAN METODE INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMPETENSI DASAR  
SISTEM PENERANGAN MATA PELAJARAN PEMELIHARAAN KELISTRIKAN SEPEDA  
MOTOR KELAS XI TBSM I DI SMK NEGERI 2 BANGKALAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Mohammad Salimun<sup>1</sup>, Anggara Sukma Ardiyanta<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas  
Bhinneka PGRI  
mohsalimun@gmail.com

**Abstrak**

Salah satu karakteristik tamatan SMK adalah harus memiliki kompetensi untuk melaksanakan pekerjaan tertentu, dapat mengembangkan dirinya di dunia kerja dan memiliki kecakapan untuk menjalani kehidupannya secara baik, maka salah satu substansi atau isi kurikulum SMK dipilih dan dikemas dengan pendekatan berbasis kompetensi (*competency-based curriculum*). Demikian juga dari isi rancangan pelaksanaan pembelajarannya, diharapkan siswa akan memperoleh pengalaman belajar yang dapat mengembangkan potensi dirinya untuk menguasai secara tuntas tahap demi tahap kompetensi-kompetensi yang sedang dipelajarinya, tanpa harus dibebani oleh hal-hal yang tidak terkait dengan penguasaan kompetensi tersebut.

Pembelajaran berbasis inkuiri bertujuan untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan kondisi tersebut, karena pembelajaran berbasis inkuiri pada intinya mencakup keinginan bahwa pembelajaran seharusnya didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan siswa. Pembelajaran menginginkan siswa bekerja bersama untuk menyelesaikan masalah daripada menerima pengajaran langsung dari guru. Guru dipandang sebagai fasilitator dalam pembelajaran dari pengetahuan.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Data yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu hasil observasi aktifitas guru dari 82% menjadi 95%, observasi aktifitas siswa dari 68,2% menjadi 93,7% dan observasi kemampuan kompetensi dasar rangkaian listrik dari 73,85% menjadi 90,3%, terjadi kenaikan yang cukup signifikan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan metode inkuiri dapat meningkatkan kemampuan kompetensi dasar rangkaian listrik siswa kelas X TSM I SMK Negeri 2 Bangkalan tahun pelajaran 2022/2023, dan juga melalui metode inkuiri, telah terbukti siswa dapat menunjukkan aktifitas yang bersifat eksploratif, menunjukkan inisiatif dalam melakukan eksperimen, mengungkapkan hasil penemuan dan mengungkapkan sebab akibat pada percobaan rangkaian listrik.

**Kata kunci:** metode inkuiri, kemampuan kompetensi dasar, sistem penerangan, pemeliharaan kelistrikan, sepeda motor

**Abstract**

*One of the characteristics of vocational school graduates is that they must have the competence to carry out certain work, be able to develop themselves in the world of work and have the skills to live their life well, so one of the substances or contents of the vocational school curriculum is selected and packaged with a competency-based curriculum. . Likewise, from the content of the learning implementation plan, it is hoped that students will gain learning experiences that can develop their potential to completely master stage by stage the competencies they are studying, without having to be burdened by things that are not related to mastery of these competencies.*

*Inquiry-based learning aims to obtain results that are appropriate to these conditions, because inquiry-based learning essentially includes the desire that learning should be based on students' questions. Learning wants students to work together to solve problems rather than receiving direct instruction from the teacher. Teachers are seen as facilitators in the learning of knowledge.*

*This research uses a classroom action research design carried out in two cycles. The data obtained shows an increase from cycle I to cycle II, namely the results of observing teacher activities from 82% to 95%, observing student activities from 68.2% to 93.7% and observing basic competency abilities in electrical circuits from 73.85% to 90.3%, there was a quite significant increase.*

*Thus, it can be said that the use of the inquiry method can improve the basic competency abilities of students in class experiments, revealing the results of discoveries and revealing cause and effect in electrical circuit experiments.*

**Keywords:** *Keywords: inquiry methods, basic competency abilities, lighting systems, electrical maintenance, motorcycle*

## PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan berarti meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang profesional dan handal. Sumber daya manusia tersebut dibutuhkan dalam rangka pemenuhan kebutuhan tenaga kerja di Dunia Usaha dan Dunia Industri, khususnya dalam menghadapi 5.0 [1]. Oleh karena ini peran pendidikan kejuruan sangatlah diperlukan dalam upaya menumbuh kembangkan potensi – potensi yang dimiliki oleh peserta didik untuk menghadapi berbagai tantangan dimasa sekarang dan yang akan datang.

Di sekolah SMK Negeri 2 Bangkalan fenomena serupa juga ditemukan, saat melihat hasil evaluasi penilaian hasil belajar siswa, penulis yang juga sekaligus pengajar melihat kurang maksimalnya hasil penilaian belajar pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Sepeda Motor khususnya Kompetensi Dasar Sistem penerangan kelas XI TSM I tahun pelajaran 2022 / 2023 yang diajarkan di semester ke I. Mata pelajaran otomotif di SMK akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan [2]. Kurang maksimalnya hasil belajar siswa ini disebabkan beberapa hal, seperti kurangnya keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar, dimana pembelajaran lebih didominasi oleh keterlibatan guru, pada proses pembelajaran guru kurang memvariasikan model belajar.

Mengingat bahwa proses pembelajaran bidang mata pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Sepeda Motor Kompetensi Dasar Sistem Penerangan Listrik merupakan proses pembelajaran untuk membuktikan sesuatu yang masih teori [3]. Sehingga perlu diterapkan model pembelajaran dari fakta menuju teori. Dasar pemecahan masalah ini adalah kemampuan untuk belajar dalam situasi proses berpikir. Suatu pelajaran pada umumnya akan lebih aktif bila diselenggarakan melalui model-model pembelajaran.

Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri. Sasaran utama kegiatan pembelajaran Model Inkuiri adalah: 1) Keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses kegiatan pembelajaran. 2) Keterarahan kegiatan secara logis dan sistematis pada tujuan pembelajaran, dan 3) Mengembangkan sikap percaya diri siswa tentang apa yang ditemukan dalam proses Inkuiri. Kondisi umum yang merupakan syarat timbulnya kegiatan inkuiri bagi siswa adalah: 1) Aspek sosial di kelas dan suasana terbuka yang mengundang siswa berdiskusi. 2) Inkuiri berfokus pada hipotesis dan, 3) Penggunaan faktaevidensi (informasi, fakta). Pembelajaran Inkuiri dirancang untuk mengajak siswa secara langsung kedalam proses ilmiah dalam waktu yang relatif singkat.

Model Inkuiri dapat meningkatkan pemahaman sains, produktif dalam berpikir, dan siswa jadi terampil dalam memproleh dan menganalisis informasi [4]. Alasan dipilihnya model pembelajaran Inkuiri karena, (1) Situasi pembelajaran lebih kondusif, karena siswa dilibatkan secara penuh dalam pembelajaran dan posisi guru lebih berpindah-pindah (depan, tengah, dan belakang), (2) Guru tidak lagi menggunakan metode konvensional, dimana pembelajaran lebih berpusat pada siswa, sehingga siswa menjadi aktif, dan (3)

Guru akan termotivasi untuk mencari media pembelajaran baru (inkuiri) dari berbagai sumber, karena pembelajaran Model Inkuiri mengarahkan guru untuk menggunakan media pembelajaran yang lebih bervariasi guna meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran [5]. Selain itu, siswa juga diajak untuk terlibat langsung mulai dari pemahaman materi, diskusi, pembentukan kelompok belajar, sampai kegiatan refleksi. Melalui pembelajaran Model Inkuiri ini diharapkan mampu untuk meningkatkan kualitas dan antusias siswa dalam pembelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Sepeda Motor Kompetensi Dasar Sistem Penerangan Listrik. Berdasarkan uraian latar belakang, maka untuk mengukur keberhasilan pembelajaran metode inkuiri, penulis perlu melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Kemampuan Kompetensi Dasar

Sistem Penerangan Mata Pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Sepeda Motor kelas XI TSM I tahun Pelajaran 2022/2023 di SMK Negeri 2 Bangkalan”.

## METODE PENELITIAN

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart, yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya [6]. Setiap siklus meliputi rencana, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Data penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran pada Siswa kelas XI TSM I SMK Negeri 2 Bangkalan semester II dalam siklus I maupun siklus II. Pengamatan dilakukan terhadap aktifitas guru dan aktifitas siswa pada kegiatan peningkatan kemampuan kompetensi dasar Rangkaian Listrik mata pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Sepeda Motor, dengan indikator yang meliputi: Menunjukkan aktifitas yang bersifat eksploratif, Menunjukkan inisiatif dalam melakukan eksperimen, Mengungkapkan hasil penemuan, Mengungkapkan sebab akibat.

Pengamatan tersebut dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

### Siklus I

#### Perencanaan

Beberapa hal yang dipersiapkan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut: Menyusun rencana pembelajaran yang tertuang dalam RPP, Menyusun lembar observasi aktifitas guru, aktifitas siswa dan lembar observasi Materi Rangkaian Listrik, Mempersiapkan media LCD, Media EEFA kompetensi dasar Rangkaian Listrik. Adapun materi yang digunakan dalam pembelajaran di siklus I adalah: Jenis Rangkaian Listrik yang meliputi rangkaian seri, rangkaian paralel, dan rangkaian campuran.

Tabel 1. Perencanaan Kegiatan Siklus I

Alokasi Waktu	RPP
Kegiatan Awal ( 30 menit )	- Berbaris, masuk bengkel - Salam, do'a, membentuk kelompok, dan absensi - Penyampaian garis besar materi rangkaian listrik - Berdiskusi tentang jenis rangkaian listrik
Kegiatan Inti ( 90 menit )	- Penjelasan jenis rangkaian listrik melalui media LCD, dilanjut dengan penugasan, diskusi dan tanya jawab.
Istirahat ( 15 menit )	
Kegiatan Akhir ( 60 menit )	- Evaluasi ( tes tulis ). - Review materi,

### Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran siklus I berlangsung pada hari Jumat tanggal 16 Juni 2023 . Dengan Kompetensi Dasar Jenis rangkaian listrik yang meliputi Rangkaian seri, rangkaian paralel. Proses pembelajaran Siklus I dapat dijelaskan sebagai berikut: **Pertemuan I, hari Jumat 16 Juni 2023**

**Kegiatan awal ( 30 menit )** Guru menginstruksikan siswa berbaris, masuk bengkel, Guru mengucapkan salam, dilanjutkan ketua kelas memimpin membaca do'a, dilanjutkan siswa

membentuk kelompok, dan guru melakukan absensi, Guru menyampaikan garis besar materi rangkaian listrik melalui informasi literatur, Guru menginstruksi siswa untuk berdiskusi tentang jenis rangkaian listrik.

**Kegiatan Inti (90 menit) :** Guru menyiapkan media pembelajaran berupa LCD, Gurumenjelaskan teori dasar tentang rangkaian listrik yang meliputi 3 jenis : rangakaian seri, rangkaian parallel dan rangkaian gabungan, melalui media LCD, Guru memberikan tugas kepada siswa berupa mengerjakan latihan soal berbagai kasus tentang penerapan rangkaian listrik pada kebutuhan system kelistrikan body standart. Siswa mengerjakan job sheet menggunakan media EEFA yang diberikan guru dengan diskusi dengan kelompoknya. Selanjutnya beberapa siswa perwakilan kelompok yang ditunjuk maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerjaannya, Guru memberikan beberapa pertanyaan hasil presentasi kepada siswa dan selanjutnya berdiskusi.

**Istirahat ( 15 menit ) dilanjutkan Kegiatan Akhir ( 180 menit ),** Evaluasi, menggunakan Tes Tulis dan Unjuk Kerja, Review materi

### Pengamatan

Pengamatan atau observasi dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran berlangsung baik terhadap aktifitas guru, aktifitas siswa maupun terhadap peningkatan kompetensi siswa tentang rangkaian listrik. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, dapat dijelaskan sebagai berikut:

### Aktifitas Guru

Observasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang aktifitas guru selama proses pembelajaran.

Penilaian observasi guru dilakukan oleh teman sejawat.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru pada siklus I diperoleh gambaran sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Skor				Jml
		1	2	3	4	
1	Media yang digunakan sesuai dengan judul PTK				v	4
2	RPP Sesuai dengan judul PTK				v	4
3	Kesesuaian penjelasan guru dengan kemampuan siswa			v		3
4	Guru melakukan kegiatan percobaan materi rangkaian listrik melalui LCD dan Media EEFA			v		3
5	Memberi penguatan dan tanya jawab tentang kegiatan pembelajaran			v		3
	Jumlah	0	0	9	8	17
	Prosentase					82 %

Keterangan hasil pengamatan: 1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Sangat Baik

Dari tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa F ( Frekuensi yang diperoleh ) = 17 dan N ( Skor Maksimal ) = 4 X 5 = 20, sehingga :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad P = \frac{17}{20} \times 100\% = 82 \%$$

Selanjutnya hasil perhitungan yang didapat di sesuaikan dengan table interpretasi berikut ini :

Table 3. Interpretasi Hasil Prosentase

No	Rentang Hasil Prosentase	Interpretasi
1	76 – 100	Sangat Baik
2	56 – 75	Baik
3	40 – 55	Cukup
4	0 – 39	Kurang

( adaptasi dari Anas Sujiono, 2008 )

Dari hasil tabel diatas diketahui bahwa 82 % berada pada rentang 76 – 100 dengan interpretasi sangat baik, sehingga dapat dikatakan bahwa aktifitas guru dalam siklus I sudah baik, namun aktifitas tersebut masih dapat ditingkatkan lagi terutama pada aspek “Kesesuaian penjelasan guru dengan kemampuan siswa, Guru melakukan kegiatan percobaan materi rangkaian listrik melalui LCD, dan guru memberi penguatan dan tanya jawab tentang kegiatan pembelajaran.”

**1) Aktifitas Siswa.**

Observasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang aktifitas yang dilakukan anak selama proses pembelajaran pada siklus I. berdasarkan hasil observasi kegiatan siswa diperoleh gambaran sebagai berikut :

**Tabel 4. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

No	Aspek Yang Diamati	Skor				Jml	Ket
		1	2	3	4		
1	Memperhatikan penjelasan yang dilakukan guru			v		3	Baik
2	Termotifasi untuk memahami			v		3	Baik
3	Terjadi interaksi timbal balik antara siswa dan guru			v		3	Baik
4	Merespon dan mencoba menjawab pertanyaan yang diajukan guru		v			2	Cukup
	Jumlah		4	9		11	
	Prosentase						68,7%

Keterangan hasil pengamatan:

1 = Kurang    2 = Cukup    3 = Baik    4 = Sangat Baik

Dari table 4.4 tersebut, dapat diketahui bahwa pada aspek merespon dan mencoba menjawab pertanyaan yang diajukan guru tergolong cukup baik sehingga perlu ditingkatkan lagi pada siklus berikutnya.

**2) Aktifitas Siswa Peningkatan Kompetensi Dasar Rangkaian Listrik.**

Observasi ini diperlukan untuk memperoleh data apakah penerapan metode inkuiri dalam proses pembelajaran dapat membantu meningkatkan kompetensi dasar rangkaian listrik. diketahui bahwa F ( Frekuensi yang didapat ) = 449, dan N ( skor maksimal ) = 4 X 4 X 38 = 608, sehingga :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \qquad P = \frac{449}{608} \times 100\% = 73,85 \%$$

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kompetensi materi rangkaian listrik dengan menggunakan metode inkuiri pada siswa kelas XI TSM I SMKN 2 Bangkalan tahun pelajaran 2022/2023 pada siklus I adalah 73, 85%, sehingga bisa dikatakan belum berhasil. Oleh sebab itu perlu dilakukan tindakan lebih lanjut dalam siklus II.

**Refleksi**

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, maka refleksi dari siklus I terjadi beberapa kelemahan antara lain :Siswa masih ragu – ragu dalam melakukan percobaan sehingga merasa kesulitan mengeksplorasi dan mengungkapkan hasil temuannya. Aktifitas guru perlu ditingkatkan terutama dalam merangsang, membimbing dalam diskusi Selanjutnya berdasarkan kelemahan yang telah didapatkan dari hasil pengamatan, maka usaha perbaikan dalam siklus II adalah sebagai berikut :Menanamkan kepercayaan diri siswa dalam melakukan percobaan, sehingga diharapkan anak mampu mengeksplorasi dan mengungkapkan hasil temuannya.Memotivasi anak untuk melakukan percobaan berikutnya.

**Siklus II**

Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran dan penilaian hasil akhir pada siklus I, maka siklus II merupakan perbaikan dari siklus I. Adapun kegiatan siklus II adalah sebagai berikut.

### Perencanaan

Beberapa hal yang dipersiapkan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut.

- 1) Menyusun rencana pembelajaran yang tertuang dalam RPP
- 2) Menyusun lembar observasi aktifitas guru, aktifitas siswa dan lembar observasi kompetensi materi rangkaian listrik
- 3) Mempersiapkan media LCD dan EEFA yang akan dipergunakan dalam percobaan berikutnya.

**Tabel 5. Perencanaan Kegiatan Siklus II**

Alokasi Waktu	RPP
Kegiatan Awal ( 30 menit )	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berbaris, masuk bengkel</li> <li>- Salam, do'a, membentuk kelompok, dan absensi</li> <li>- Penyampaian garis besar materi rangkaian listrik</li> <li>- Review materi rangakain listrik</li> </ul>
Kegiatan Inti ( 90 menit )	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjelasan jenis rangkaian listrik melalui media LCD, dan demonstrasi melalui media EEFA dilanjut dengan penugasan, diskusi dan tanya jawab.</li> </ul>
Istirahat ( 15 menit )	
Kegiatan Akhir ( 180 menit )	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Evaluasi : Tes Tulis dan Tes Unjuk Kerja.</li> <li>- Review materi, do'a, pulang</li> </ul>

### Pelaksanaan Pertemuan II, hari Rabu 21 Juni 2023

#### Kegiatan awal ( 30 menit )

Guru menginstruksikan siswa berbaris, masuk bengkel, Guru mengucapkan salam, dilanjutkan ketua kelas memimpin membaca do'a, dilanjutkan siswa membentuk kelompok, dan guru melakukan absensi, Guru menyampaikan garis besar materi rangkaian listrik melalui informasi literature, Guru menginstruksi siswa untuk berdiskusi tentang jenis rangkaian listrik.

#### Kegiatan Inti (90 menit) :

Guru menyiapkan media pembelajaran berupa LCD dan media EEFA, Guru menjelaskan teori dasar tentang rangkaian listrik yang lain jenis yg ke 3 : rangkaian gabungan, melalui media LCD, Guru mendemonstrasikan percobaan rangakain listrik pada media EEFA, Guru memberikan tugas kepada siswa berupa mengerjakan latihan soal berbagai kasus tentang penerapan rangkaian listrik pada kebutuhan system kelistrikan melalui percobaan pada media EEFA., Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan melakukan percobaan sesuai lembar kerja dan diskusi dengan kelompoknya, Selanjutnya beberapa siswa perwakilan kelompok yang ditunjuk maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerjanya.Guru memberikan beberapa pertanyaan hasil presentasi kepada siswa dan selanjutnya berdiskusi

#### Istirahat ( 15 menit ) dilanjutkanKegiatan Akhir ( 180 menit )

Evaluasi, menggunakan Tes Tulis dan Tes Unjuk kerja selama 45 menit, Review materi, Berdo'a, pulang

#### Pengamatan

Pengamatan atau observasi dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran berlangsung baik terhadap aktifitas guru, aktifitas siswa maupun terhadap peningkatan kompetensi dasar siswa tentang rangkaian listrik. Berdasarkan hasil observasi pada siklus 2, dapat dijelaskan sebagai berikut.

#### Aktiftas Guru

Observasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang aktifitas guru selama proses pembelajaran. Penilaian observasi guru dilakukan oleh teman sejawat. Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru pada siklus II diperoleh gambaran sebagai berikut.

**Tabel 6. Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus II**

No	Aspek Yang Diamati	Skor				Jml
		1	2	3	4	
1	Media yang digunakan sesuai dengan judul PTK				v	4
2	RKH Sesuai dengan judul PTK				v	4
3	Kesesuaian penjelasan guru dengan kemampuan siswa			v		3
4	Guru melakukan kegiatan percobaan terjadinya siang dan malam				v	4
5	Memberi penguatan dan tanya jawab tentang kegiatan pembelajaran				v	4
	Jumlah	0	0	3	16	19
	Prosentase					95 %

Keterangan hasil pengamatan:

1 = Kurang    2 = Cukup    3 = Baik    4 = Sangat Baik

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa F ( Frekuensi yang diperoleh ) = 19 dan N ( Skor Maksimal ) = 4 X 5 = 20, sehingga :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \qquad P = \frac{19}{20} \times 100\% = 95 \%$$

Selanjutnya hasil perhitungan yang didapat di sesuaikan dengan table interpretasi berikut ini :

**Tabel 7. Interpretasi Hasil Prosentase**

No	Rentang Hasil Prosentase	Interpretasi
1	76 – 100	Sangat Baik
2	56 – 75	Baik
3	40 – 55	Cukup
4	0 – 39	Kurang

( adaptasi dari Anas Sujiono, 2008 )

Dari hasil tabel diatas diketahui bahwa 93 % berada pada rentang 76 – 100 dengan interpretasi sangat baik, sehingga dapat dikatakan bahwa aktifitas guru dalam siklus II sudah baik.

### Aktifitas Anak

Observasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang aktifitas yang dilakukan anak selama proses pembelajaran pada siklus II. berdasarkan hasil observasi kegiatan anak diperoleh gambaran sebagai berikut :

**Tabel 8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

No	Aspek Yang Diamati	Skor				Jml	Ket
		1	2	3	4		
1	Memperhatikan percobaan yang dilakukan guru				v	4	Sangat Baik
2	Termotifasi untuk melakukan percobaan				v	4	Sangat Baik
3	Terjadi interaksi timbal balik antara anak dan guru				v	4	Baik
4	Merespon dan mencoba menjawab pertanyaan yang diajukan guru			v		3	Baik
	Jumlah			3	12	15	
	Prosentase						93,7%

Keterangan hasil pengamatan:

1 = Kurang    2 = Cukup    3 = Baik    4 = Sangat Baik

Dari table 4.9 tersebut, dapat diketahui bahwa pada setiap aspek, dalam proses pembelajaran siklus II anak mengalami kemajuan dibandingkan dengan siklus I, sehingga tidak perlu dilakukan lagi pada siklus berikutnya.

#### Aktifitas Siswa Peningkatan Kompetensi Dasar Rangkaian Listrik.

Observasi ini diperlukan untuk memperoleh data apakah penerapan metode inkuiri dalam proses pembelajaran dapat membantu meningkatkan Kompetensi Dasar Rangkaian Listrik Siswa Kelas XI TSM 1 SMKN 2 Bangkalan tahun pelajaran 2022/2023.

diketahui bahwa  $F$  ( Frekuensi yang didapat ) = 549, dan  $N$  ( skor maksimal ) =  $4 \times 4 \times 38 = 608$ , sehingga :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad P = \frac{549}{608} \times 100\% = 90,3\%$$

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Kompetensi Dasar Rangkaian Listrik dengan menggunakan metode inkuiri siswa kelas XI TSM 1 SMKN 2 Bangkalan tahun pelajaran 2022/2023 pada siklus II adalah 90,3 %, sehingga bisa dikatakan berhasil. Oleh sebab itu tidak perlu dilakukan tindakan lebih lanjut.

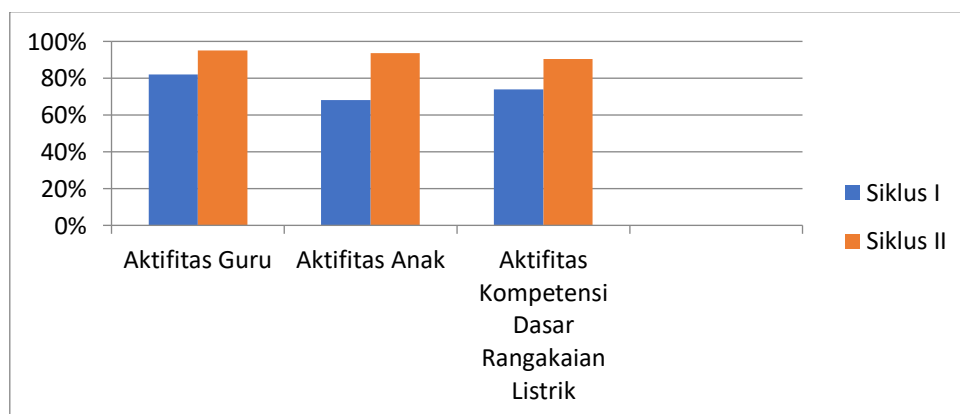
#### Pembahasan

Dari hasil pengamatan terhadap Kompetensi Dasar Rangkaian Listrik bahwa masih rendahnya kemampuan anak dikarenakan anak belum mampu memahami konsep rangkaian listrik, siswa masih ragu – ragu dalam melakukan percobaan sehingga merasa kesulitan mengeksplorasi dan mengungkapkan hasil temuannya.

Penggunaan metode inkuiri merupakan salah satu alternatif yang tepat untuk mengatasi rendahnya kompetensi dasar rangkaian listrik. Indikator keberhasilan tindakan dapat diketahui dari hasil pengamatan terhadap anak dalam kegiatan pada siklus I dan siklus II. Peningkatan tersebut adalah 73,85 % dalam siklus I dan 90,3 % dalam siklus II. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam rekapitulasi berikut.

Table 9 Rekapitulasi peningkatan hasil observasi

No	Lembar Observasi	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1.	Aktifitas Guru	82 %	95 %	11 %
2.	Aktifitas Anak	68,2%	93,7%	20 %
3.	Aktifitas Kompetensi dasar rangkaian listrik	73,85%	90,3%	16,6 %



Gambar 1 Grafik peningkatan hasil observasi.

Penutup  
Kesimpulan.



Berdasarkan hasil analisis data dengan melakukan observasi pada seluruh subyek penelitian pada siklus I dan siklus II dapat diambil simpulan sebagai berikut : Hasil observasi aktifitas guru dari 82 % menjadi 95 %, observasi aktifitas siswa dari 68,2 % menjadi 93,7 %, observasi kompetensi dasar rangkaian listrik dari 73,85 % menjadi 90,3 %, terjadi kenaikan yang cukup signifikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan metode inkuiri dapat meningkatkan kompetensi dasar rangkaian listrik siswa kelas XI TSM 1 SMK Negeri 2 Bangkalan. Dengan melalui metode inkuri, telah terbukti siswa dapat menunjukkan aktifitas yang bersifat eksploratif, menunjukkan inisiatif dalam melakukan eksperimen, mengungkapkan hasil penemuan dan mengungkapkan sebab akibat pada percobaan kompetensi dasar rangkaian listrik.

Berdasarkan penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan berapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan sebagai berikut: Agar hasil kompetensi dasar rangkaian listrik dapat meningkat, maka guru dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran disarankan menggunakan metode inkuiri. Agar implementasi metode inkuiri dapat meningkatkan kompetensi dasar rangkaian listrik, diharapkan guru dalam aktifitas proses pembelajaran dapat memberi kesempatan dan motivasi kepada anak untuk memperoleh pengalaman dari hasil kegiatan yang dilakukan.

### Saran

Berdasarkan penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan berapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan sebagai berikut : Agar hasil kompetensi dasar rangkaian listrik dapat meningkat, maka guru dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran disarankan menggunakan metode inkuiri. Agar implementasi metode inkuiri dapat meningkatkan kompetensi dasar rangkaian listrik, diharapkan guru dalam aktifitas proses pembelajaran dapat memberi kesempatan dan motivasi kepada anak untuk memperoleh pengalaman dari hasil kegiatan yang dilakukan.

### DAFTAR RUJUKAN

- [1] D. Putri, S. N. Fauziah, and P. L. Gaol, "Implementasi Perencanaan Sumber Daya Manusia dalam Mempersiapkan Era Society 5.0," *J. Sumber Daya Apar.*, vol. 5, no. 2, Art. no. 2, Nov. 2023.
- [2] R. A. Putra and Y. Dianastiti, "Tingkat Minat Dan Kepuasan Siswa Terhadap Mata Pelajaran Otomotif," *J. Tek. Otomotif Kaji. Keilmuan Dan Pengajaran*, vol. 7, no. 2, Art. no. 2, 2023, doi: 10.17977/um074v7i22023p185-192.
- [3] H. Majid, S. Riatno, and I. Zainal, *Pemeliharaan Kelistrikan Sepeda Motor : Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor*. Eureka Media Aksara, 2023. Accessed: Mar. 31, 2024. [Online]. Available: <https://repository.penerbiteureka.com/id/publications/564551/>
- [4] K. I. Ratnasari and A. R. Masruhin, "Proses Pembelajaran Inquiry Siswa MI untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika," *Auladuna J. Prodi Pendidik. Guru Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 1, no. 1, Art. no. 1, May 2019, doi: 10.36835/au.v1i1.166.
- [5] F. Wulandari, "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar.," *Pedagog. J. Pendidik.*, vol. 5, no. 2, Art. no. 2, Aug. 2016, doi: 10.21070/pedagogia.v5i2.259.
- [6] B. Basriah, "Meningkatkan Hasil Belajar Tema Kesehatan Organ Pernapasan Manusia Melalui Penggunaan Media Gambar Siswa Kelas V SD Negeri Ralla 1 Kabupaten Barru," *J. Studi Guru Dan Pembelajaran*, vol. 3, no. 3, Art. no. 3, Dec. 2020.